

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan melalui penghitungan serta pembahasan statistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Setelah melalui tahapan penelitian dengan menggunakan hitungan statistik tentang pengetahuan terhadap KB, dari analisis data yang ada, diketahui nilai rata-rata sebesar 59,81 termasuk dalam kategori kurang.

Setelah melalui tahapan penelitian dengan menggunakan hitungan statistik tentang sikap terhadap KB, dari analisis data yang ada, diketahui nilai rata-rata sebesar 181,40 termasuk dalam kategori kurang.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap program Keluarga Berencana (KB) di Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Hal ini didasarkan dari hasil analisis penghitungan melalui rumus *Product Moment Pearson* dengan nilai korelasi sebesar 0,129 dan dengan sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran yang diantaranya:

a) Bagi BKKBN

Sebagai badan penyelenggara KB, supaya dalam pelaksanaannya bisa berjalan lebih baik kedepannya, kiranya BKKBN perlu membenahi sistem kerja yang selama ini yang perlu dibenahi meliputi memberikan kenaikan gaji kepada kader-kadernya dalam hal ini PKBD dan sub PKBD. Karena selama ini gaji yang diberikan terbilang sangat minim. Diharapkan dengan adanya kenaikan gaji, kinerja kader di tiap desa bisa lebih baik. Kemudian memberikan tambahan insentif dan memberikan gelar PKBD teladan bagi PKBD yang menyelesaikan dan menyerahkan data KB paling cepat diharapkan dengan semacam ini para PKBD bisa mempercepat kinerjanya dalam menyelesaikan dan menyerahkan data KB ke Kecamatan.

b) Bagi PKBD dan sub PKBD

Bagi PKBD ditingkat Desa hendaknya mencari kader baru terutama kader muda. Selama ini kader-kader KB semuanya tua. Karena pendataan KB memerlukan kecermatan ekstra, maka dibutuhkanlah kader-kader muda. Khusus bagi sub PKBD diperlukan adanya komunikasi terutama ketika penyerahan data KB. Biar penyerahan data KB bisa bersamaan mengingat itu adalah tugas bersama.

c) Bagi Desa

Sebaiknya dari pihak Desa, lebih mengencarkan sosialisasi program KB mengingat KB adalah program nasional sehingga agenda KB menunjukkan telah sampai pada tingkat Desa. Adapun media

sosialisasi KB yang bisa dilakukan adalah dengan membangun tugu KB pada akses jalan masuk Desa atau titik-titik strategis yang ada di Desa. Cara lainnya yang biasa dilakukan adalah dengan cara memberikan tulisan pada atap balai Desa dengan tulisan selogan KB yakni 2 anak cukup.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap, alangkah lebih baiknya di observasi terlebih dahulu fenomena yang ingin diteliti secara cermat. Pastikan apa yang ingin diteliti sudah pada tingkatan aplikasi mengingat pengetahuan memiliki banyak tingkatan.